

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan di PT.PLN (Persero) Area Surabaya Utara, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode pengakuan pendapatan PT. PLN (Persero) Area Surabaya Utara menggunakan 2 metode pendapatan yaitu metode cash basis dan metode accrual basis. Metode cash basis pada saat perusahaan mengakui pendapatan dari pelanggan yang menggunakan sistem pembayaran dengan pascabayar. Metode accrual basis pada saat PT. PLN (Persero) Area Surabaya Utara menerima dari pembayaran pelanggan yang menggunakan sistem prabayar. Setiap pada akhir tahun dalam laporan keuangan PT.PLN (Persero) Area Surabaya Utara mencatat seluruh pendapatan yang didapat dari pendapatan tunai maupun non tunai yang sesungguhnya, karena pendapatan yang diterima dari pelanggan akan di akumulasikan dan dicatat dalam laporan laba rugi. Sehingga laporan keuangan PT.PLN (Persero) Area Surabaya Utara menunjukkan hasil yang sebenarnya dan tidak menyimpang dari ketentuan PSAK No. 23.

2. Pengukuran pendapatan PT.PLN (Persero) Area Surabaya Utara berdasarkan nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang dapat diterima dalam bentuk kas atau setara kas telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan, karena selama ini perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan satuan rupiah. Hal itu telah sesuai dengan PSAK No. 23 .

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Terbatasnya perolehan data dokumentasi pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Utara

5.3 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Memang praktik akuntansi khususnya dalam pendapatan dan beban sudah sesuai dengan PSAK No. 23, namun hal ini harus terus konsisten untuk diterapkan supaya informasi yang dihasilkan memiliki daya banding yang tinggi..
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas lagi tidak hanya pada pengakuan penapatan tetapi bisa dengan pengakuan beban.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel perusahaan secara keseluruhan tidak hanya pada perusahaan *jasa* tetapi pada perusahaan dagang atau manufaktur yang memiliki sampel perusahaan yang cukup banyak agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap.

DAFTAR RUJUKAN

- Belkoui, Ahmed Riahi. 2006. Accounting Theory, Teori Akuntansi, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Dyckman, Thomas R. Roland E. Dukes dan Charles J. Davis. 2004. Akuntansi Intermediate, Jilid 1, Edisi ketiga, Alih Bahasa Munir Ali, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Elisabeth 2013, Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan dan Pelaporan Pendapatan berdasarkan PSAK No. 23 pada PT.Pegadaian (persero), Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Erlinadiansyah, Tri Yuni. 2009. Analisis Metode Pengakuan Pendapatan Dengan Pendekatan Persentase Penyelesaian Dalam Rangka Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Airlangga Library
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. “Standar Akuntansi Keuangan”. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Imam Ghozali dan Anis Chariri. 2007. Teori Akuntansi, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lexy J. Meleong. 2010. “ Metodologi Penelitian Kualitatif”. Bandung : PT.Remaja Rosidakarya.
- Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Rahayu. 2013. Analisis Pengakuan Penepatan Jasa Konstruksi Pda CV. Samudera Konstruksi Palembang Berdasarkan PSAK No. 34, Usu e- Repisitory.
- Valen Abraham Lumingkewas. 2013. “Pengakuan pendapatan dan Beban Atas Laporan Keuangan Pada Pt. Bank Sulut”. Jurnal Emba. 2013. Volume 1
- Weygandt, Jerry J and Kieso, Donald E and Kimmel, Paul D, Accounting Principles Pengantar Akutansi, Edisi Ketujuh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2007

http://id.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_Listrik_Negara